



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052221029

Nama Mahasiswa : Muhamad Ilham Rusdi

Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.

Dosen Pembimbing (2) : Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.

Judul Ta/Skripsi : **EVALUASI PEMBERIAN GABAPENTIN DAN PREGABALIN SEBAGAI TERAPI ADJUVANPADA PASIEN NYERI DI RSUD DR GONDO SUWARNO UNGARAN KABUPATEN SEMARANG 2023**

Abstrak : Menurut International Association for the Study of Pain (IASP), nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan ataupun berpotensi rusak (IASP, 2019). Secara global, pada tahun 2019, 93% orang di dunia mengalami nyeri. Sepertiga dari populasi di dunia mengalami nyeri setiap hari dan seperlima dari orang yang mengalami nyeri kronik berusia kurang dari 30 tahun (Eka Gunadi Trismi Istiana 2024).

Menurut Kemenkes RI tahun 2022, nyeri merupakan masalah kesehatan dunia diperkirakan setiap tahun 20% populasi dunia mengalami nyeri dan setengahnya adalah nyeri kronis. Di Amerika, nyeri merupakan alasan utama yang membuat orang datang mencari pusat pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian di Amerika tahun 2012, terdapat sebanyak 86,6 juta orang dewasa yang mengalami nyeri akut setiap hari dan 25,5 juta memiliki nyeri kronis. Di Indonesia belum ada penelitian skala besar yang membahas prevalensi dan kualitas semua jenis nyeri. Indonesia juga belum memiliki parameter praktis untuk menilai nyeri, tingkat kenyamanan pasien, dan efek nyeri terhadap kualitas hidup rakyat Indonesia (Kemenkes RI, 2022)

Nyeri adalah bagian dari pengalaman hidup sehari-hari. Nyeri mempunyai sifat yang unik, karena di satu sisi nyeri menimbulkan derita bagi yang bersangkutan, tetapi disisi lain nyeri juga menunjukkan suatu manfaat. Nyeri bukan hanya merupakan modalitas sensorik tetapi juga merupakan suatu pengalaman, nyeri didefinisikan sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya atau potensi rusaknya jaringan atau keadaan yang menggambarkan kerusakan jaringan tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut nyeri merupakan suatu gabungan dari komponen objektif (aspek fisiologi sensorik nyeri) dan komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis) (Sukma yunita dkk., 2022).

Pada manajemen nyeri yaitu nyeri kronis pendekatan psikologi dan sosial selalu diperlukan jika memungkinkan. Dari sisi farmakologis, akan diperlukan kombinasi, baik dari agen neuropatik dan non neuropatik untuk penatalaksanaan Mixed Pain. Pada nyeri neuropatik, opioid saja tidak akan cukup sehingga anti depresan dan anti konvulsan diperlukan

sebagai pengobatan adjuvan. Obat-obatan adjuvant, seperti pregabalin dan gabapentin, sering digunakan sebagai terapi tambahan dalam pengelolaan nyeri kronis (Sinda dkk., 2018).

Pregabalin dan gabapentin merupakan obat-obatan antikonvulsan yang telah disetujui untuk penggunaan dalam pengelolaan nyeri neuropatik. Kedua obat ini bekerja dengan menghambat pelepasan neurotransmitter eksitatori, seperti glutamat, dan memodulasi aktivitas saluran kalsium.

Pregabalin dan gabapentin telah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri neuropatik dan sering digunakan sebagai terapi adjuvant dalam pengelolaan nyeri kronis lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zhulhajsyirah dkk., 2018) di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar, ditemukan bahwa penggunaan obat gabapentin pada pasien neuropati diabetik yang dirawat di poliklinik endokrin dan poliklinik saraf efektif dalam menurunkan rasa nyeri.

Efektivitas ini diukur dengan menggunakan skala penilaian nyeri Numerical Pain Rating Scale (NPRS). Hasilnya menunjukkan penurunan rata-rata skala nyeri sebesar 2,14 poin setelah pemberian gabapentin.

Secara statistik, penurunan ini dianggap signifikan dengan nilai p-value < 0,05, yang berarti gabapentin terbukti berbeda atau lebih baik dibandingkan sebelum diberikan dalam menurunkan nyeri neuropati pada pasien tersebut. Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan gabapentin dapat mengurangi rasa nyeri secara bermakna pada pasien neuropati diabetik yang dirawat di rumah sakit tersebut, berdasarkan penilaian menggunakan skala nyeri NPRS yang dilaporkan oleh pasien sebelum dan sesudah pemberian obat.

Meskipun pregabalin dan gabapentin telah digunakan secara luas dalam praktik klinis, masih terdapat variasi dalam pola penggunaan dan pemantauan keamanan obat-obatan ini. Evaluasi penggunaan pregabalin dan gabapentin sebagai terapi adjuvant pada pasien nyeri menjadi penting untuk memastikan penggunaan yang rasional, aman, dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana penggunaan gabapentin dan pregabalin sebagai terapi adjuvant pada pasien nyeri di RSUD Gondo Suwarno Kabupaten Semarang tahun 2023. Evaluasi ini akan mencakup indikasi penggunaan, dosis, dan durasi terapi, efektivitas, dan profil keamanan obat-obatan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk optimalisasi penggunaan pregabalin dan gabapentin dalam pengelolaan nyeri secara rasional dan aman.

Tanggal Pengajuan : **26/04/2024 16:01:47**

Tanggal Acc Judul : **01/05/2024 03:33:14**

Tanggal Selesai Proposal : **-**

Tanggal Selesai TA/Skripsi : **-**

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Senin,13/05/2024 11:38:14	silahkan lanjutkan bab 1-3	Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.
2	Selasa,21/05/2024 09:58:33	saya kembalikan naskah skripsinya silahkan perbaiki yang kurang dan jika sudah silahkan pengajuan EC	Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.
3	Rabu,29/05/2024 21:19:03	konsultasi bab 123	Muhamad Ilham Rusdi
4	Senin,03/06/2024 11:52:46	Revisi bab 123	Muhamad Ilham Rusdi
5	Selasa,04/06/2024 13:24:42	Konsultasi Lembar Pengambilan Data dan konsultasi proposal bab 123	Muhamad Ilham Rusdi
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			
6	Jumat,21/06/2024 18:34:52	Konsultasi studi pendahuluan	Muhamad Ilham Rusdi
7	Senin,12/08/2024 08:48:53	Bimbingan bab 4 pembahasan	Muhamad Ilham Rusdi
8	Senin,12/08/2024 08:49:06	Revisi bab 4	Muhamad Ilham Rusdi
9	Senin,12/08/2024 08:49:21	Bimbingan bab 5	Muhamad Ilham Rusdi
10	Selasa,13/08/2024 16:24:23	Revisi Bab 5	Muhamad Ilham Rusdi

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 13 Agustus 2024

Muhamad Ilham Rusdi  
(NIM: 052221029 )

Dosen Pembimbing (1)

Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.  
( NIDN: 0603098904 )

Dosen Pembimbing (2)

Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.  
( NIDN: 0603098904 )